

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan air yang meliputi :
  - a. Nilai Evapotranspirasi (Eto) terbesar bulan Oktober sebesar 5,47 mm/hari sedangkan nilai Eto terkecil pada bulan Juni sebesar 3,39 mm/hari.
  - b. *Consumptive use* (Etc) untuk tanaman Padi pada awal masa tanam (penyiapan lahan) merupakan nilai Etc terbesar mendekati masa panen nilai Etc akan menurun. Nilai Etc untuk tanaman Padi terbesar pada ½ bulan ke 1 dan 2 bulan November sebesar 12,82 mm/hari sedangkan nilai Etc untuk tanaman Palawija terbesar pada ½ bulan ke 2 bulan Oktober sebesar 5,39 mm/hari.
  - c. Curah hujan setengah bulanan rata-rata terbesar pada ½ bulan ke 2 bulan Desember sebesar 304,00 mm/hari sedangkan curah hujan setengah bulanan rata-rata terkecil pada ½ bulan ke 2 bulan Agustus sebesar 4,80 mm/hari.
  - d. Kebutuhan air total terbesar pada ½ bulan ke 1 dan 2 bulan November sebesar 3,47 m<sup>3</sup>/dtk, sedangkan kebutuhan air total terkecil pada ½ bulan ke 2 bulan Februari, ½ bulan ke 2 bulan Juni dan ½ bulan ke 1 bulan Juli sebesar 0,00 m<sup>3</sup>/dtk.
2. Ketersediaan debit setengah bulanan rata-rata di intake per bulan terbesar pada ½ bulan ke 1 bulan Maret sebesar 11,82 m<sup>3</sup>/dtk sedangkan terkecil pada ½ bulan ke 1 dan ke 2 pada bulan Oktober sebesar 1,51 m<sup>3</sup>/dtk .
3. Dengan pola tanam Padi-Padi (Varietas unggul FAO) –Palawija (Jagung), kebutuhan air di Daerah Irigasi Di...

### B. Saran

Untuk menyempurnakan hasil kajian penelitian dan mengembangkan lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Perhitungan Evapotranspirasi dapat juga menggunakan *software* seperti *Eto calculator*, *Cropwat*, *Dailynet* dan *Climwat*. Agar mendapatkan hasil perhitungan yang lebih optimal.
2. Data klimatologi sebaiknya menggunakan data yang diperoleh lebih dekat dengan daerah kajian.
3. Penentuan nilai perkolasi masih bersifat asumsi sebaiknya dengan menindak lanjutkan sesuai dengan nilai perkolasi keadaan di lapangan.
4. Data curah hujan pada setiap stasiun sebaiknya bisa terkumpul sebanyak mungkin.
5. Observasi lapangan dianjurkan meninjau daerah irigasi di bagian hilir. .